

MEMBANGUN PRESTASI BELAJAR MELALUI TUTORIAL ONLINE

Sodiq Anshori

ABSTRAK, Tutorial online sebagai salah satu bentuk layanan bagi mahasiswa, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membangun keberhasilan prestasi belajar mahasiswa. Usaha membangun prestasi belajar melalui tutorial online ini nampak pada proses selama aktivitas tutorial online. Sikap kemandirian, disiplin, tanggung jawab, keuletan, keingintahuan dan kebiasaan membaca sangat dibutuhkan dalam sistem pembelajaran ini. Karena itu belajar mandiri banyak ditentukan oleh kemampuan belajar secara efektif, kemampuan belajar bergantung pada kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Perbedaan tingkat perilaku belajar diantara mahasiswa inilah akan berakibat tingkat keberhasilan dari mereka berbeda pula. Ketepatan waktu penyelesaian belajar/lulus dengan hasil yang sangat memuaskan, namun ada diantara mahasiswa yang harus dengan menunda kelulusannya, karena kurang memenuhi indek prestasi kelulusan dari yang telah ditetapkan institusi. Ketidak lulusan mereka karena tidak adanya kontribusi nilai tutorial pada mata kuliah yang ditempuh. Tutorial.Online (Tuton), merupakan program bantuan dan bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh UT yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa secara online tanpa terpacu dengan waktu dan tempat. Dengan tutorial online ini nampak adanya tingkat kontribusi yang berbeda antara mahasiswa masa registrasi pertama dan kedua. Pada masa registrasi pertama tergolong pada tingkat kontribusi kurang 47% (4) kontribusi sedang 30% (10) dan kontribusi baik 20% (6), sedang pada masa registrasi kedua tergolong pada kontribusi kurang 13% (4) kontribusi sedang 40% (12) dan kontribusi baik 47% (14 mahasiswa). Hal ini semua tergantung pada tingkat keaktifan mahasiswa selama melaksanakan tutorial online.

Kata kunci : Belajar Mandiri, Tutorial Online,

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di masa kini telah memasuki setiap dimensi di segala aspek kehidupan manusia. Peran teknologi informasi sangat besar dalam kegiatan ekonomi, politik, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan. Dalam dunia pendidikan, teknologi dan informasi memberikan peranan yang sangat penting sebagai sarana mengembangkan keilmuan dan menjadi sarana utama dalam suatu institusi di bidang akademik. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terhadap proses pembelajaran adalah mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mewujudkan suatu hasil / prestasi belajar yang diharapkan.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum yang ada pada suatu lembaga pendidikan, agar dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah merubah perilaku, intelektual dan moral maupun sosial agar dapat mandiri dalam berkehidupan di masyarakat. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut mahasiswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur dalam bentuk tutorial, baik melalui tutorial tatap muka, tutorial online, maupun tutorial melalui radio, televisi dan media cetak.

Tutorial online (Tuton) terdiri atas Tuton mata kuliah dan Tuton Tugas Akhir

Program (TAP) serta Tutor Pembimbingan Karya Ilmiah. Kegiatan dalam Tutor mata kuliah meliputi 8 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 8 minggu, sedangkan Tutor TAP meliputi 6 inisiasi dan 3 tugas tutorial yang dilaksanakan selama 6 minggu. Dalam Tutor mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi inisiasi, berdiskusi dan mengerjakan tugas. Tugas dikerjakan dan dikirim kepada tutor tutor secara online. Partisipasi meliputi keaktifan dalam mempelajari materi inisiasi dan diskusi dengan sesama mahasiswa serta tutor.

Untuk mengikuti tutorial online, mahasiswa mahasiswa harus melakukan aktivasi *account* dengan memilih menu tutorial online, setelah itu maka mahasiswa akan memperoleh *account* dan *password* untuk dapat masuk ke layanan tutor. Mahasiswa yang hendak mengikuti tutor harus memiliki alamat e-mail yang valid. Sebelum melakukan proses *login*, mahasiswa dianjurkan mendownload dan membaca panduan tutor yang telah tersedia pada menu tutorial tersebut. Apabila mahasiswa mempunyai masalah dalam mengakses situs tutor, maka mahasiswa dapat berkonsultasi melalui ut-online@ut.ac.id. (Katalog-UT. 2013-30)

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individu inilah yang menyebabkan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik (mahasiswa), sehingga akan menimbulkan suatu masalah/kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena factor intelegensi yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh factor non intelegensi.

Guru/dosen atau tutor dapat juga sebagai salah satu penyebab kesulitan dalam belajar peserta didik (mahasiswa) hal ini

disebabkan : a). guru/dosen atau tutor tidak kualified, berkaiakan dengan mata pelajaran/mata kuliah yang diampunya tidak sesuai dengan latar pendidikan yang diperolehnya, karena ketidak sesuaian tersebut menyebabkan guru/dosen ataupun tutor kurang menguasai mata pelajaran/mata kuliah yang diampunya, terlebih lagi jika kurang persiapan, sehingga cara menerangkan kurang jelas dan sukar dimengerti. b) metode mengajar yang tetap sehingga menyebabkan peserta didik/mahasiswa pasif. (Ahmadi, 2008:89)

Aktifitas bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang terasa amat sulit. Dalam hal ini semangat terkadang tinggi, tetapi terkadang terasa sulit untuk berkonsentrasi. Dengan sebab inilah maka peserta didik/mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam belajar, sehingga akan menyebabkan suatu ketidak keberhasilan dalam perkuliahan..

Pengajaran Perbaikan (*Remedial Teaching*) merupakan salah satu sistem yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang optimal dengan melalui tutorial online. Tutorial online adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa secara online.. Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Tutorial membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa. (Katalog-UT, 2013 -30)

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tutorial

Tutorial atau *tutoring* adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada mahasiswa (*tutee*) untuk

membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri.

Karena itu tugas utama tutor adalah memberikan bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik kepada mahasiswa (*tutee*) untuk kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Sedangkan peran utama tutor dalam tutorial adalah: (1) “pemicu” dan “pemacu” kemandirian belajar mahasiswa, berpikir dan berdiskusi; dan (2) “pembimbing, fasilitator, dan mediator” mahasiswa dalam membangun pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri, dan/atau dalam menghadapi atau memecahkan masalah-masalah dalam belajar mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar mahasiswa secara mandiri memahami materi mata kuliah; memberikan umpan balik kepada mahasiswa secara tatap muka atau melalui alat komunikasi; memberikan dukungan dan bimbingan, termasuk memotivasi dan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan belajarnya. (<http://www.ut-surabaya>)

Online adalah terhubung,terkoneksi, aktif dan siap untuk operasi, dapat berkomunikasi dengan atau dikontrol oleh komputer. Online ini juga bisa diartikan sebagai suatu keadaan dimana sebuah *device* (komputer) terhubung dengan *device* lain, biasanya melalui modem. Online adalah sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi.

“<http://www.total.or.id/info.php?kk=online>” diakses (4 Desember 2013)

Online adalah segala aktivitas yang menggunakan internet dan dapat menghubungkan banyak orang, dimana kita bisa berkomunikasi / berhubungan/ terkoneksi dengan banyak orang melalui dunia maya. Online mempunyai jangkauan yang sangat luas, baik dalam negeri ataupun luar negeri.

Online yang sering Anda dengar/ketahui/jumpai merupakan suatu istilah disaat kita sedang membuka situs jejaring sosial seperti facebook, twitter. Karena di facebook dan twitter kita bisa berkomunikasi dengan banyak orang dari segala penjuru dunia. Namun sebenarnya pengertian dari online sendiri, tidak hanya terbatas pada saat buka jejaring sosial, menurut peneliti apapun yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas internet itu bisa juga disebut online.

B. Hasil Belajar

Hamalik, (2003 :36), memberi suatu pengertian, bahwa: *Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is defined as modification or streng-thening of behavbior through experiencing)*

Menurut pengertian tersebut, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Dari beberapa pendapat diatas, adanya kesesuaian yang terdapat dalam suatu landasan pemikiran diterapkannya asesmen portofolio, yaitu Membelajarkan kembali (*Re-educasi*), artinya menurut cara berfikir yang

baru, menilai itu bukan menvonis siswa dengan harga mati, lulus atau gagal. Bahwa menilai adalah mencari informasi tentang pengalaman belajar peserta didik dan informasi tersebut dipergunakan sebagai balikan (*feed back*) untuk membelajarkan mereka kembali.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif disebut juga proses belajar. Akhir dari suatu proses belajar adalah perolehan hasil belajar. Hasil belajar siswa/mahasiswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar di kelas. Hasil belajar merupakan hasil perolehan dari suatu interaksi dalam proses belajar-mengajar yang di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3). Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Wahidmurni, dkk. (2010: 18) bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Gagne, dalam (Sudjana, 2010: 22) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki

seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.

Artikel penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya adalah mahasiswa S1 PGSD peserta tutorial online di UPBJJ-UT Surabaya untuk mata kuliah Pendidikan IPS di SD (PDGK4106). Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah kelompok Tutorial untuk mata kuliah PDGK4106 (Pendidikan IPS di SD) yang dilaksanakan pada kelompok tutorial online di UPBJJ-UT Surabaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mencakup : (1) data mahasiswa yang terdaftar dalam tutorial online, (2) tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengikuti tutorial online, (3) nilai akhir dari mahasiswa yang terdaftar dalam tutorial online, (4) nilai UAS dari mahasiswa yang ikut serta dalam tutorial online. Teknik analisis data yang digunakan mencangkup: teknik analisis deskriptif (presentase) dan teknik analisis deskriptif kualitatif.

PEMBAHASAN

Peserta Tutorial Online untuk Mata Kuliah Pendidikan IPS di SD (PDGK4106) di UPBJJ-UT Surabaya mahasiswanya berasal dari berbagai UPBJJ-UT, hal ini dikarenakan mahasiswa secara mandiri mendaftar sebagai peserta tutorial online (tuton) yang dapat diakses dari tempat tinggal mereka masing-masing.

NO.	KARAKTER MAHASISWA	KATEGORI	JUM LAH
MASA REGISTRASI 2013.1			
1	Usia	kurang dari 25 tahun	9
		25 sampai 30 tahun	12
		Lebih dari 30 tahun	9
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	7
		Perempuan	21
3.	Asal UPBJJ	UPBJJ Jember	2
		UPBJJ Surakarta	7
		UPBJJ Semarang	1
		UPBJJ Jakarta	1
		UPBJJ Serang	17
		UPBJJ Pakan Baru	1
		UPBJJ Kupang	1
MASA REGISTRASI 2013.2			
1	Usia	kurang dari 25 tahun	11
		25 sampai 30 tahun	11
		lebih dari 30 tahun	8
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	28
		Perempuan	6
3.	Asal UPBJJ	UPBJJ Malang	1
		UPBJJ Surakarta	4
		UPBJJ Semarang	21
		UPBJJ Yogyakarta	2
		UPBJJ Serang	1
		UPBJJ Pangkal Pinang	1

Tabel diatas menunjukkan peserta tuton pada masa registrasi 2013.1 yang mendominasi adalah UPBJJ-UT Serang (17 mahasiswa) dan kelompok pesertanya lebih banyak yang berusia 25 tahun keatas (21 Mahasiswa), sedangkan Sedangkan peserta tuton pada masa registrasi 2013.2 yang

mendominasi adalah UPBJJ-UT Semarang (21 mahasiswa) dan kelompok pesertanya yang berusia lebih dari 25 tahun keatas (19 Mahasiswa).

Keaktifan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Tutorial Online 2013.1

a. Membaca inisiasi

Dari data diatas nampak keaktifan mahasiswa dalam membuka / membaca inisiasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

TOTAL AKSES MAHASISWA DALAM MEMBUKA/MEMBACA INISIASI TUTON 2013.1

INISIASI	TOTAL AKSES	PROSESTASI
1	20	66.66 %
2	19	63.33 %
3	18	60 %
4	10	33.33 %
5	6	20 %
6	6	20 %
7	10	33.33 %
8	8	20.33 %

Keaktifan Mahasiswa dalam Membuka/Membaca Inisiasi Tutorial Online Masa registrasi 2013.1, dari diagram diatas menggambarkan bahwa: mahasiswa nampak aktif pada awal-awal pelaksanaan tutorial online yaitu pada inisiasi 1, 2 dan 3, inisiasi 1 jumlah mahasiswa aktif 20 dari 30 responden (66.66 %), inisiasi 2:19 mahasiswa (63.33 %), inisiasi 3:18 mahasiswa (60 %). Sedangkan untuk inisiasi 4 dan 7 ada 10 mahasiswa dari 30 responden (33.33 %), untuk inisiasi 5 dan 6 terdapat 6 mahasiswa yang aktif (20 %), dan diakhir inisiasi ke 8 terdapat 8 mahasiswa (20.33 %).

Tutorial online mata kuliah Pendidikan IPS SD (PDGK4106) pada masa registrasi 2013.1 dengan responden 30 mahasiswa peserta tutorial online nampak kurang aktif,

karena hanya pada awal pelaksanaan tutorial online saja yang nampak aktif yaitu 20 mahasiswa (2/3 responden) sedangkan untuk tuton ke empat dan 7 (1/3 responden : 10 mahasiswa) dan lainnya kurang dari 1/3 responden. Ketidak aktifan mahasiswa dalam tutorial online dikarenakan kesibukan mereka dalam pekerjaannya atau tidak adanya suatu motivasi untuk membuka dan membaca setiap inisiasi dalam tutorial online.

b. Keaktifan mahasiswa Tutorial Online dalam diskusi

Total Akses Mahasiswa Dalam Berdiskusi Tuton 2013.1

DISKUSI	TOTAL AKSES	PROSESTASI
1	20	66.66 %
2	19	63.33 %
3	5	16.66 %
4	3	10 %
5	3	10 %
6	5	16.66 %
7	5	16.66 %
8	6	20 %



Keaktifan mahasiswa dalam tutorial online akan nampak pada waktu berdiskusi, karena dalam berdiskusi saling memunculkan permasalahan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta lain, demikian juga peserta lain

memunculkan suatu pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari peserta tuton yang lainnya, sehingga nampak adanya saling tukar pendapat antara mahasiswa satu dengan lainnya. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi pada tuton 2013.1 hanya pada awal pelaksanaan tuton saja, yaitu pada pertemuan kesatu dan kedua, nampak ada 20 mahasiswa yang memunculkan pertanyaan dan memunculkan jawabannya. Namun pada pertemuan ke 2 sampai ke 8 (delapan) kurang dari 1/5 responden. Sehingga nampak kurang aktif dalam memunculkan permasalahan untuk didiskusikan.

c. Keaktifan mahasiswa dalam mengerjakan tugas tutorial Total Akses Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Tuton 2013.1

Tugas	Total Akses	Prosestasi
0	10	33.33 %
1	0	0 %
2	2	6.67 %
3	18	60 %



Tugas tutorial salah satu komponen penting dalam pelaksanaan tutorial, karena mempunyai nilai 50 % sebagai pendukung nilai dalam pelaksanaan tutorial. Tutgas tutorial online pada masa registrasi 2013.1 terapat 10 mahasiwa yang tidak menjawab sama sekali tugas 1, 2 dan 3. Tugas pertama o (nol) berarti

tidak ada yang menjawab sama sekali dari 30 responden, tugas 2 hanya 2 orang mahasiswa yang menjawabnya sedangkan untuk tugas tutorial online yang ke tiga ada 18 mahasiswa berarti mendekati 2/3 responden yang ada.

Keaktifan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Tutorial Online 2013.2

a. Keaktifan mahasiswa dalam membuka / membaca inisiasi

Keaktifan Mahasiswa Dalam Membuka/Membaca Inisiasi

Inisiasi	Total Akses	Prosestasi
1	28	93.33 %
2	25	83.33 %
3	28	93.33 %
4	24	80 %
5	22	73.33 %
6	18	60 %
7	18	60 %
8	20	66.66 %



Ttingkat keaktifan Mahasiswa dalam Membuka / Membaca Inisiasi Tutorial Online berbeda dengan Masa registrasi 2013.2. Mahasiswa peserta tuton nampak lebih aktif, terlihat dari diagram diatas menggambarkan bahwa : hampir seluruh responden membuka dan membaca inisiasi pertama yaitu sejumlah 28 mahasiswa (93.33 %), untuk minisiasi ke dua 25 mahasiswa (83.33 %), inisiasi ke tiga naik menjadi 28 mahasiswa (93.33 %), untuk inisiasi

ke empat, lima dan enam menurun, masing-masing inisiasi 4 : 24 mahasiswa (80 %), inisiasi 5 : 22 mahasiswa (73.33%), inisiasi 6 dan inisiasi 7 sama ada 18 mahasiswa (60 %) sedangkan untuk inisiasi ke 8 ada 20 mahasiswa (66.66 %).

Tutorial online mata kuliah Pendidikan IPS SD (PDGK4106) pada masa registrasi 2013.2 dengan responden 30 mahasiswa peserta tutorial online nampak lebih aktif dengan pelaksanaan tutorial online masa registrasi 2013.1, karena mahasiswa dalam membuka/membaca setiaqp inisiasi (dari inisiasi 1 sampai ke 8) lebih dari 18 mahasiswa (60 %) sampai dengan 28 mahasiswa (93.33 %)..

Keaktifan mahasiswa dalam tutorial online dikarenakan mereka mampu mengatur dan menyisihkan waktunya untuk mengakses webset UT guna mengikuti tutorial online.

b. Keaktifan mahasiswa ikut serta dalam diskusi Total Akses Mahasiswa Dalam Berdiskusi Tuton 2013.2

Berdiskusi	Total Akses	Prosestasi
1	20	66.66 %
2	20	66.66 %
3	21	70 %
4	20	66.66 %
5	15	50 %
6	10	33.33 %
7	14	46.66 %
8	18	60 %



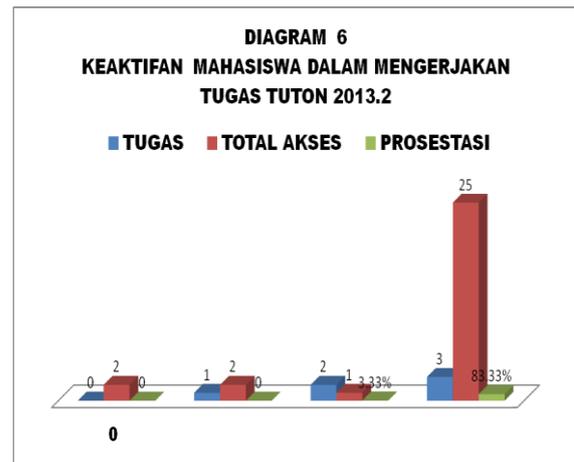
Keaktifan mahasiswa dalam tutorial online akan nampak pada waktu berdiskusi, karena dalam berdiskusi saling memunculkan permasalahan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta lain, demikian juga peserta lain memunculkan suatu pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari peserta tuton yang lainnya, sehingga nampak adanya saling tukar pendapat antara mahasiswa satu dengan lainnya. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi pada tuton 2013.2 70 % (21 mahasiswa) pada forum diskusi ke 3. Untuk forum diskusi ke 1, 2 dan 4 masing-masing 66.66 % (20 mahasiswa). Sedangkan pada forum diskusi ke 5, 6 dan 7 adalah 20 % (15 mahasiswa), 33.22 % (10 mahasiswa) dan 46.66 % (14 mahasiswa). Dan pada tingkat forum diskusi terakhir atau ke 8 adalah 60 % (8 Mahasiswa).

Tingkat partisipasi pada forum diskusi untuk tuton masa registrasi 2013.2 nampak lebih aktif jika dibandingkan dengan tingkat keaktifannya dengan tuton masa registrasi 2013.1.

c. Keaktifan mahasiswa dalam mengerjakan tugas tutorial

Total Akses Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Tuton 2013.2.

Tugas	Total Akses	Prosestasi
0	2	6.67. %
1	2	6.67. %
2	1	3.33 %
3	25	83.33 %



Tugas tutorial salah satu komponen penting dalam pelaksanaan tutorial, karena mempunyai nilai 50 % sebagai pendukung nilai dalam pelaksanaan tutorial. Tugas tutorial online pada masa registrasi 2013.2 terdapat 2 mahasiswa (6,67 %) yang tidak menjawab sama sekali, untuk tugas 1, 2 dan 3. Tugas pertama ada 2 mahasiswa (6,67 %) yang menjawab, untuk tugas kedua 1 orang mahasiswa (3.33%) , sedangkan untuk tugas ke tiga 25 mahasiswa (83.33%).

Kesungguhan mereka dalam mengerjakan tugas 1,2 dan 3 nampak memuncap di tugas tutorial online yang ketiga, karena hampir 100 % mereka mengerjakan tugas tutorial online ke 3 (tiga) ini. Hal ini dikarenakan mereka nampak antusias mengerjakan tugas tutorial ke 3 saja , namun tidaklah mungkin pada tingkat kontribusi akan mewujukan 50 % dari tutorial online, sehingga

kontribusi pada nilai akhir tutorial kurang lebih 15 %. ditambah nilai partisipasi.

Prestasi Belajar Mahasiswa Peserta Tutorial Online Pendidikan IPS di SD dalam Ujian Akhir Semester Registrasi 2013.1 dan 2013.2.

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester diukur melalui Ujian Akhir Semester (UAS). Jika mahasiswa hanya mengikuti TTM dan nilainya lebih tinggi daripada nilai UAS, maka kontribusi UAS menjadi 50%. Jika mahasiswa hanya mengikuti Tuton dan nilainya lebih tinggi daripada nilai UAS, maka kontribusi UAS 70%. Jika mahasiswa tidak memiliki nilai TTM dan Tuton atau nilai TTM dan Tutonnya lebih rendah dari nilai UAS, maka kontribusi UAS menjadi 100%. Jika mahasiswa memiliki nilai TTM dan Tuton, maka yang diperhitungkan adalah kontribusi nilai UAS dan nilai tutorial yang tertinggi berkontribusi terhadap nilai akhir.

Mahasiswa yang tidak berpartisipasi atau tidak memiliki nilai TTM atau Tuton, nilai akhir mata kuliah 100% dari nilai UAS. Apabila nilai TTM atau Tuton lebih rendah dari UAS, maka nilai TTM atau Tuton tersebut tidak diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah, sehingga nilai akhir matakuliah 100% dari nilai UAS. (Katalog Universitas Terbuka 2013 : 40-41)

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester diukur melalui Ujian Akhir Semester (UAS). Jika mahasiswa hanya mengikuti TTM dan nilainya lebih tinggi daripada nilai UAS, maka kontribusi UAS menjadi 50%. Jika mahasiswa hanya mengikuti Tuton dan nilainya lebih tinggi daripada nilai UAS, maka kontribusi UAS 70%. Jika mahasiswa tidak memiliki nilai TTM dan Tuton atau nilai TTM dan Tutonnya lebih rendah dari nilai UAS,

maka kontribusi UAS menjadi 100%. Jika mahasiswa memiliki nilai TTM dan Tuton, maka yang diperhitungkan adalah kontribusi nilai UAS dan nilai tutorial yang tertinggi berkontribusi terhadap nilai akhir.

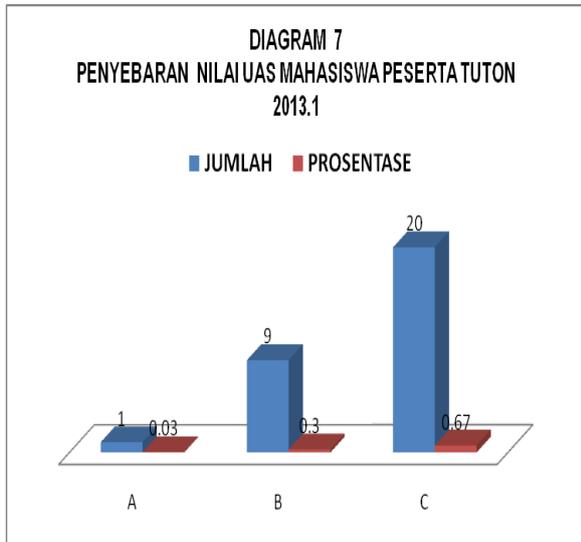
Mahasiswa yang tidak berpartisipasi atau tidak memiliki nilai TTM atau Tuton, nilai akhir mata kuliah 100% dari nilai UAS. Apabila nilai TTM atau Tuton lebih rendah dari UAS, maka nilai TTM atau Tuton tersebut tidak diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah, sehingga nilai akhir matakuliah 100% dari nilai UAS. (Katalog Universitas Terbuka 2013 : 40-41)

Penyebaran Nilai Uas Responden Penelitian Mahasiswa Tuton Masa Registrasi : 2013.1 Kode / Nama Matakuliah PDGK 44106 (Pendidikan IPS di SD)

GRATE	JUMLAH	PROSENTASE
A	1	3 %
B	9	30 %
C	20	67 %

Penyebaran nilai UAS masa registrasi 2013.1 merupakan hasil akhir mahasiswa setelah mengikuti Tutorial Online (Tuton) masa registrasi 2013.1, nilai UAS tersebut adalah hasil kontribusi ataupun bukan hasil kontribusi mahasiswa setelah melaksanakan Tuton 2013.1, karena apabila nilai TTM atau Tuton lebih rendah dari UAS, maka nilai TTM atau Tuton tersebut tidak diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah, sehingga nilai akhir matakuliah 100% dari nilai UAS. Dari 30 responden nilai UAS pada grate C p-ada posisi/jumlah yang cukup dominan 20 mahasiswa (67%), pada grate B pada posisi kedua sejumlah 9 mahasiswa (30%) dan yang mendapatkan grate A hanya satu mahasiswa

(.3 %). Dari tabel 4.17 dapat diubah menjadi diagram sebagai berikut.

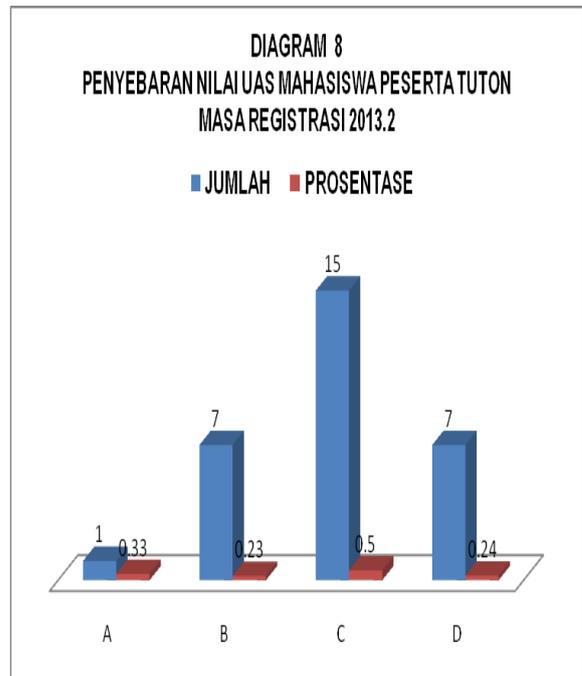


**PENYEBARAN NILAI UAS RESPONDEN
PENELITIAN MAHASISWA TUTON
MASA REGISTRASI : 2013.2
Kode>Nama Matakuliah PDGK 44106 (Pendidikan
IPS di SD)**

Grate	Jumlah	Prosentase
A	1	3 %
B	7	23 %
C	15	50 %
D	7	24 %

Penyebaran nilai UAS masa registrasi 2013.2 merupakan hasil akhir mahasiswa setelah mengikuti Tutorial Online (Tuton) masa registrasi 2013.2, nilai UAS tersebut adalah hasil kontribusi ataupun bukan hasil kontribusi mahasiswa setelah melaksanakan Tuton 2013.2, karena apabila nilai TTM atau Tuton lebih rendah dari UAS, maka nilai TTM atau Tuton tersebut tidak diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah, sehingga nilai akhir matakuliah 100% dari nilai UAS. Dari 30 responden nilai UAS pada grade C p-ada posisi/jumlah yang cukup dominan 15 mahasiswa (50 %), pada grade B pada posisi

kedua sejumlah 7 mahasiswa (23 %) dan yang mendapatkan grade A hanya satu mahasiswa (.3 %). Dan yang memperoleh grade D sejumlah 7 mahasiswa atau (24 %) Dari tabel 4.18 dapat diubah menjadi diagram sebagai berikut :



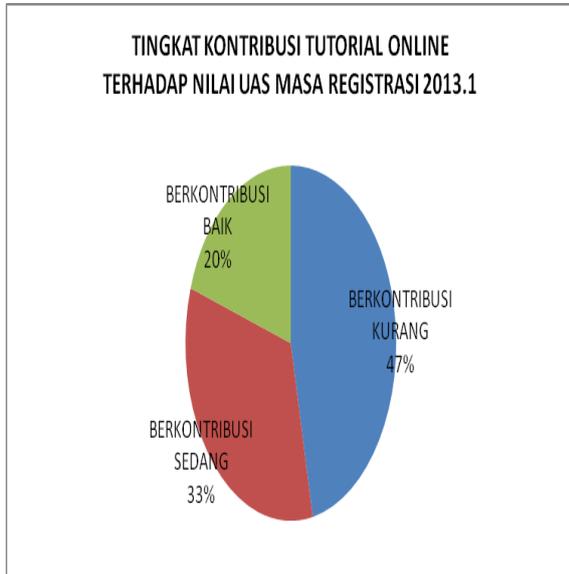
**Kemanfaatan Tutorial Online Pendidikan
IPS di SD dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masa
Registrasi 2013.1 dan 2013.2 di UPBJJ-UT
Surabaya**

Kemanfaatan Tutorial Online Pendidikan IPS di SD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masa Registrasi 2013.1 dan 2013.2 di UPBJJ-UT Surabaya, nampak dalam tabel dan diagram dibawah ini :

**Tingkat Kontribusi Tutorial Online
Pendidikan IPS di SD
Terhadap Nilai Uas Masa Registrasi 2013.1**

BERKONTRIBUSI		
KURANG	SEDANG	BAIK
14	10	6

**Tingkat Kontribusi Tutorial Online
Pendidikan IPS di SD
Terhadap Nilai Uas Masa Registrasi
2013.1**

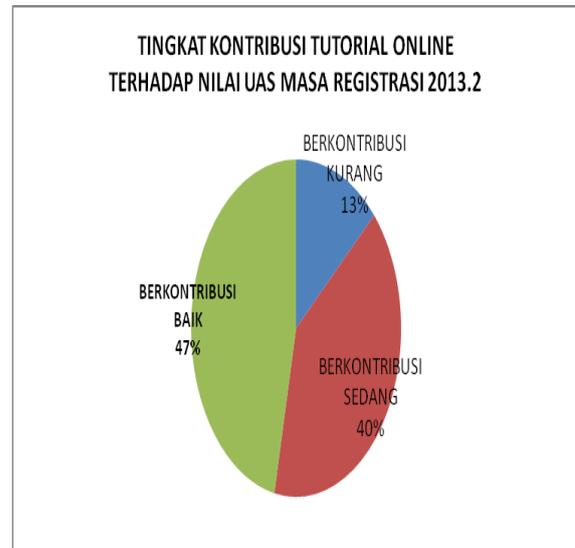


Data diatas menunjukkan bahwa tutorial online pada masa registrasi 2013.1 tingkat kontribusi terhadap nilai UAS 20 % dari jumlah responden (6 mahasiswa) dalam tingkat kontribusi baik, 33% (10 mahasiswa) dalam tingkat kontribusi sedang dan 47 % (14 mahasiswa) dalam tingkat kontribusi kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa kurang aktif dalam membaca inisiasi, keikutsertaan dalam berdiskusi serta tidak menjawab tugas tutorial, yang menyebabkan nilai UAS rendah.

**Tingkat Kontribusi Tutorial Online
Pendidikan IPS di SD
Terhadap Nilai Uas Masa Registrasi 2013.1**

BERKONTRIBUSI		
KURANG	SEDANG	BAIK
4	12	14

**Tingkat Kontribusi Tutorial Online
Pendidikan IPS di SD
Terhadap Nilai Uas Masa Registrasi
2013.2**



Data diatas menunjukkan bahwa tutorial online pada masa registrasi 2013.2 tingkat kontribusi terhadap nilai UAS 47 % dari jumlah responden (14 mahasiswa) dalam tingkat kontribusi baik, 40% (12 mahasiswa) dalam tingkat kontribusi sedang dan 13 % (4 mahasiswa) dalam tingkat kontribusi kurang. Berkontibusi kurang tuton terhadap nilai UAS dikarenakan mahasiswa dalam kurangnya aktifnya mahasiswa dalam membaca inisiasi, keikutsertaan dalam berdiskusi serta tidak menjawab tugas tutorial, sehingga kontribusi terhadap nilai UAS rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

- Tutorial online sangat memberikan kemudahan dalam belajar di Universitas Terbuka, bagi mereka yang mampu belajar mandiri serta merasakan manfaat adanya penerapan tutorial online, mereka bersunggu-sungguh mengikuti tutorial online mulai awal hingga akhir, sehingga Nampak hasilnya terhadap nilai UAS dari ata kuliah yang di tutonkan.

- Mahasiswa yang kurang merasakan manfaatnya penerapan tutorial online, mereka kurang aktif berperan dalam tutorial mulai awal pelaksanaan hingga akhir.
- Dengan adanya keragaman kemampuan, kesiapan dan kesungguhan dalam mengikuti pelaksanaan tutorial online, berakibat pula pada tingkat prestasi / hasil belajar yang mereka capai berbeda pula.

Saran

- **Tutor**

Tutor perlu diadakan pelatihan atau pembekalan lagi sehingga dalam melaksanakan tutorial online tanpa ragu-ragu untuk menghimbau mahasiswa agar sungguh-sungguh dalam mengikuti tutor. Serta dapat menambah atau mengubah baik inisiasi, forum diskusi ataupun tugas tutorial online.

- **Mahasiswa**

Kesempatan baik bagi mahasiswa untuk belajar di Universitas Terbuka, walupun tanpa mengganggu waktu serta tugas-tugas dalam pekerjaannya. Sehingga karier dalam belajar dan bekerja akan tercapai bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Widodo Supriyanto, (2008) *Psikologi Belajar Menagajar*, Jakarta, Penerbit Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik , Oemar , (2003), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2013) *Katalog Universitas Terbuka 2013 Pendidikan Dasar*, Jakarta, Unverswitas Terbuka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2013) *Katalog Universitas Terbuka 2013 Fekon, Fisip, Fmipa dan FKIP Non Pendas*, Jakarta, Unverswitas Terbuka
- Poter, Lythette (1997) *Virtual Classroom, Distance Learning with the Internet*. Dalam www.pustekom.go.id/teknodik/t13/isi.htm
- Sagala, Syaiful, (2005), *Konsep dan Makna Pembelajaran , untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*, Bandung, Penerbit Alfabeta.

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.

Daftar Riwayat Hidup Peneliti:

Drs. Sidiq Ansori, M.Pd., adalah Dosen UT Madiun.